

FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

PDAM : TIRTA MALEM KABUPATEN KARO
 KECAMATAN : TIGA BINANGA
 KABUPATEN / KOTA : KABUPATEN KARO
 PROVINSI : SUMATERA UTARA

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	1) Ya (Perbaikan intake dan reservoir)/Associated Facilities 2) Tidak (Pembangunan JDU)/NUWSP	1) Perbaikan akan menambah luas bangunan yang sudah ada di kawasan Hutan Lindung. 2)Pipa ditanam di dalam tanah yang berada di bahu jalan kabupaten sehingga tidak mengakibatkan perubahan tata guna lahan.	Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting. Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari PDAM Tirta Malem dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Kalaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula. Namun karena ada lingkup tambahan kegiatan perbaikan intake, SPC, reservoir dan meter induk yang berada di kawasan Hutan Lindung, dampaknya menjadi penting, karena berada di area sensitif dan dilindungi oleh peraturan perundangan.
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			
	a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak		
	b. Daerah pesisir <i>*Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak		
	c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak		
	d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>*kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli , dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	1) YA (Perbaikan intake dan reservoir eksisting berada di kawasan hutan lindung)/AF 2) Tidak (Pembangunan JDU di bahu jalan kabupaten)/NUWSP		
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	1. Ya (Intake)/AF. 2. Tidak (JDU)/NUWSP		
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak		
	g. Daerah berpenduduk padat	Tidak	Jaringan JDU yang akan dibangun berda pada jalan umum Kabupaten yang kanan dan kiri jalan berupa perkebunan	
	h. Di area cagar budaya <i>*kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, palaentologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak		

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Rencana : Pembuatan pintu air

Metode : Perbaikan minor untuk pembuatan pintu air

Keterangan : Titik Lokasi Gambar berada di Intake Lau Kalak (di Kawasan Hutan Lindung)



Rencana : Pembangunan dinding penahan

Metode : Pembangunan Konstruksi Dinding penahan

Keterangan : Titik Lokasi Gambar Berada Tepat di Samping Intake Lau Kalak (di Kawasan Hutan Lindung).



Rencana : Pembangunan jembatan pemeliharaan Sumber
Metode : Pembangunan Konstruksi Jembatan
Keterangan : Titik Lokasi Gambar Berada Tepat di Samping Intake Lau Kalak (di Kawasan Hutan Lindung).



Rencana : Pemasangan Washout
Metode : Pembangunan Washout
Keterangan : Titik Lokasi Gambar Berada Tepat di SPC Lau Kalak (di Kawasan Hutan Lindung).



Rencana : Pembuatan pipa Bypass dan pemasangan meter Induk
Metode : Perombakan minor untuk pembuatan pipa bypass dan meter induk
Keterangan : Titik Lokasi Gambar berada dikawasan hutan lindung



Gambar: Foto Jenis Vegetasi (Kemiri dan Kecomrang) yang cukup dominan di sekitar lokasi Intake



Rencana : Pemasangan Air Valve
Metode : Pemasangan manual
Keterangan : Titik Lokasi Gambar Berada di badan jalan kabupaten



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm.

Metode : Boring Manual (Kedalaman galian 1,5 m dan lebar galian 0,5 m)

Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 0) Jalur galian pipa JDU berada di sebelah Kanan jalan Desa berdampingan dengan perladangan.



Rencana : Pemasangan Pipa JDU 150 mm, Jalan berbelok dan jalur pipa berada di gundukan tanah

Metode : Boring Manual (dalam galian 1,5 m dengan lebar 0,5 m)

Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 35) Jalur galian berbelok dan berada di sebelah kanan jalan dan terdapat gunduk



Rencana : Pemasangan pipa JDU 150 mm, Jalan Desa.

Metode : Boring Manual

Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 1580) Crossing aspal 3.5 m (Sp, Pergandangan)



Rencana : Pemasangan pipa JDU 150 MM, Jalan Juhar Tigabinanga, Sp. Aladelphi.
 Metode : Boring Manual 5 m
 Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 2100) Crossing jalan (Simpang Aladelphi)



Rencana : Pemasangan pipa JDU 150 mm, Jalan Kelurahan.
 Metode : Boring Manual
 Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 2700) Crossing aspal 5 m.



Rencana : Pemasangan pipa JDU 150 mm, Jalan Tiga Beringin.
 Metode : Boring Manual
 Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 2850) Di sebelah kanan jalan (Terdapat rabat Beton dan Tiang Tefon)



Rencana : Pemasangan pipa JDU 150 mm,
 Metode : Boring Manual
 Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 3100) Boring Manual di sebelah kanan jalan.



Rencana : Pemasangan pipa JDU 100 mm, Jalan Aladhelpi.

Metode : Boring Manual

Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 440) Di sebelah kanan jalan (Terdapat rabat Beton dan Tiang Tefon)



Rencana : Pemasangan pipa JDU 100 mm, Jalan Kap. Bangsi.

Metode : Boring Manual

Keterangan : Titik Lokasi Gambar (STA 0) Di sebelah kanan jalan (Terdapat rabat Beton dan Tiang Telfon)

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
A	NUWSP			Berdasarkan batasan fisik pada Permen LHK nomor 4 tahun 2021 Pembangunan jaringan distribusi dengan rencana layanan antar <2.500 SR, perlu menyusun SPPL. Lingkup kegiatan NUWSP di Kabupaten Karo adalah pemasangan pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU) sepanjang 8.462 meter dengan jumlah SR sebanyak 500 unit. PDAM Tirta Malem memerlukan dokumen lingkungan SPPL untuk rencana pembangunan JDU tersebut. PDAM Tirta Malem telah memiliki dokumen Lingkungan untuk kegiatan SPAM IKK Tiga Binanga yang telah terbangun. Namun lingkup kegiatan NUWSP belum ada dalam dokumen lingkungan tersebut, maka diperlukan pengajuan surat pengesahan SPPL ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten Karo. Adanya kegiatan perbaikan intake dan reservoir eksisting yang akan didanai oleh APBD P Kabupaten Karo (<i>Associated Facilities</i>), dimana bangunan ini sudah memiliki Dokumen UKL UPL. Dokumen UKL UPL ini tidak dapat digunakan karena bangunan-bangunan ini berada di kawasan Hutan Lindung dan juga belum mendapatkan izin pemanfaatan kawasan Hutan Lindung. PDAM Tirta Malem perlu mengajukan permohonan rekomendasi pengecualian wajib AMDAL ke Ditjen Pengelolaan Hutan Lestari KLHK dan mengajukan permohonan pemanfaatan hutan lindung ke KLHK.
1	Pemasangan Air Valve			
2	Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm sepanjang 3.350 meter di jalan Kabupaten, (Dengan Metode Boring Manual)	3.350	m	
3	Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Utama (JDU) HDPE 100 mm, (Dengan Metode Boring Manual)	5.112	m	
B.	Associated Facilities			
4	Pembangunan pintu air	1x1.5	m ²	
5	Pembangunan dinding penahan (intake)	26x0.3x1	m ³	
6	Pembangunan Gorong-gorong (Box Culvert)	22x4	m	
7	Pemasangan Washout	2	pcs	
8	Pemasangan Meter Induk	400x360x230	m	
9	Pembuatan Pipa Bypass diameter 150 mm dari pipa transmisi langsung ke reservoir tanpa melalui bak penyaringan.	18	m	

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Tidak 1. Karena pembangunan jembatan dan Intake juga tidak akan mengganggu aliran sungai. 2. Karena jalur pemasangan pipa yang direncanakan dipasang di dalam tanah dan letaknya berada di bahu jalan kabupaten.	Tidak. Karena kegiatan konstruksi dan jalur pipa tidak mengganggu fungsi peruntukan lahan dan jalan.	Tidak akan mengubah bentang alam, karena lahan untuk lokasi kegiatan merupakan daerah permukiman dan fasilitas umum
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak. Karena tidak ada degradasi lingkungan yang dihasilkan.	Tidak. Karena tidak mengganggu fungsi lahan yang dilalui pipa	Tidak akan mengalami degradasi lingkungan, karena tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbaharui maupun yang tak terbaharui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak Kerena kegiatan yang dilakukan merupakan hanya Pembuatan jembatan penyebrangan sungai dan pemasangan Pipa JDU.	Tidak	Sumber air baku yang digunakan adalah sungai Lau Kalak dengan kapasitas pengambilan air 20 L/detik. Secara Kuantitas pengambilan air baku tidak menimbulkan dampak penting pada kapasitas sungai secara keseluruhan. Kegiatan ini tidak mengubah debit yang telah diijinkan sebelumnya
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Tidak Karena dalam proses konstruksi di Intake dan pengerjaan pemasangan pipa JDU tidak merubah fungsi lingkungan dan tidak ada penambahan pengambilan air baku	Tidak. Karena tidak ada menyebabkan kerusakan lingkungan.	Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kemerosotan sumber daya alam, karena pekerjaan adalah pemasangan JDU 7.528 meter .
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial</i>	Ya 1. Proses pengerjaan Jembatan pada Intake akan sedikit mengganggu warga yang melintasi jalan menuju lahan pertaniannya. 2. Proses pengerjaan pemasangan pipa dapat menimbulkan dampak sosial karena ada beberapa titik pipa JDU akan Crossing di jalan raya sehingga dapat mengganggu fungsi fasilitas publik untuk sementara waktu saat proses pengerjaan.	Penting. Saat pembangunan konstruksi jembatan dan pengerjaan Crossing Pipa JDU yang dilakukan dengan metode Boring manual dapat mengakibatkan gangguan lalulintas karena akan membutuhkan cukup banyak waktu.	Proses dan kegiatan pemasangan pipa dan crossing di beberapa titik terletak di ruas jalan yang relatif tidak padat lalu lintasnya, sehingga dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial bila tidak dikelola dengan baik. Perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi seperti pengelolaan lalu lintas, misalkan pengalihan jalan pada jam tertentu dan sampah sisa konstruksi agar tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial.
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	YA Karena pembangunan jembatan berada pada kawasan hutan lindung. Tidak Karena pengerjaan tidak melalui kawasan konservasi ataupun cagar budaya	Tidak	tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? <i>*Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya</i>	Tidak Karena tidak ada kegiatan pembersihan lahan.	Tidak	Kegiatan tidak alam mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan dan jasad renik karena lingkup kegiatan hanya berupa penggalian pipa di jalan dan pembangunan jembatan pipa

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? <i>*Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan</i>	Tidak Tidak ada kegiatan konstruksi yang menggunakan bahan kimia.	Tidak	Kegiatan pemasangan JDU 7.528 meter tidak melibatkan bahan kimia
9	Akan menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? <i>* Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya</i>	Tidak Kegiatan konstruksi tidak akan mempengaruhi lingkungan hidup.	Tidak	Tidak menggunakan teknologi yang berpotensi mempengaruhi lingkungan hidup
10	Akan menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya Proses saat penggalian, mobilisasi alat dan material dapat menyebabkan debu dan asap.	Penting Tanah galian di galian pit dan disepanjang jalur galian dapat menyebabkan debu, mobilisasi alat dan material juga dapat menyebabkan debu.	Penurunan kualitas udara dapat diminimalisir dengan melakukan hal berikut: 1. penyiraman debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
11	Akan menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek <i>* Adanya kegiatan konstruksi dan distribusi material dilokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas</i>	Ya. Karena ada material galian yang harus diletakkan di pinggir jalan raya serta mobilisasi peralatan dan pengerjaan di titik pengerjaan akan menyebabkan ruas jalan menyempit di beberapa titik.	Penting. Gangguan lalu lintas karena mobilisasi alat pengangkut material, penyempitan jalan akibat material ataupun tanah galian pengerjaan, saat crossing pipa JDU pada jalan raya ada kemungkinan jalan harus ditutup sepenuhnya.	Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak > Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, misalkan pengalihan lalu lintas jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu. > Perlu dilakukan pengelolaan lalu lintas memanfaatkan flag man yang ada dalam dokumen penawaran penyedia jasa
12	Akan menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek <i>*misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang bahan kimia</i>	Ya. karena kegiatan penggalian dan mobilisasi alat dan kegiatan konstruksi dapat menyebabkan kebisingan dan getaran.	Tidak	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada area pit saja, penyambungan pipa HDPE, pengeboran, pembongkaran jalan
13	Akan menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi <i>*misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi</i>	Tidak. Karena penggalian tidak berada pada daerah rawan longsor dan banjir	tidak	

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i>	Tidak. Karena proses pengerjaan tidak menghasilkan limbah cair. Dan sampah material akan dibuang pada tempat yang disediakan.	tidak	Tidak terdapat risiko pencemaran air tanah/ air permukaan yang berdampak terhadap terganggunya biota air dan masyarakat. Hal tersebut disebabkan: 1. Pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan tidak menghasilkan limbah cair. 2. kegiatan domestik pekerja dikelola dengan menggunakan septic tank. 3. Pengelolaan sampah dikelola dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan dipisahkan sesuai dengan karakteristiknya (organik, anorganik, B3) 4. Pengelolaan dan penyimpanan bahan bakar dan oli alat berat di gudang penyimpanan
15	Menyebabkan resiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya. Karena sisa material galian dan galian dapat terbuka lebih dari 1 hari.	Penting. karena walau hanya sementara waktu harus dikelola dengan baik.	1. Dalam pelaksanaan pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 2. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja)
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastik yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak. karena tidak menggunakan bahan kimia atau B3	Tidak	Kegiatan ini tidak menghasilkan limbah B3 karena hanya pemasangan pipa dan pembangunan jembatan pipa
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya. Karena ada beberapa pekerjaan melibatkan masyarakat dalam proses pengerjaan tetapi dalam jumlah yang terbatas, dan terganggunya aktifitas sehari-hari karena kegiatan galian.	Penting. Jumlah pekerja lokal yang diserap terbatas karena spesifikasi keahlian yang dibutuhkan, dan terganggunya aktifitas keseharian warga karena akses jalan yang terganggu akibat konstruksi.	1.Menerapkan Kode Etik kepada para pekerja; 2.Mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja non skill)
18	Akan mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak. Karena lokasi pekerjaan berada pada kawasan yang kondusif atau bukan area konflik.	Tidak	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Tidak	Tidak	1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak (sesuai persyaratan di dalam dokumen lelang Bab VI sub-bab 6-9) 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosisasi (<i>associated facilities/ AF</i>). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya	Ya (Kegiatan AF terdiri dari : Pembangunan JDB JDL	Penting (Lingkup kegiatan NUWSP, akan mendukung kegiatan AF)	Kegiatan NUWSP ini merupakan kegiatan yang akan mendukung kegiatan INPRES.

* Petunjuk Pengisian

LANGKAH 4: Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	<p>Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .</p>	Ya	660/2412/DLH/2020	Dokumen UKL UPL SPAM Tiga Binanga meliputi lingkup kegiatan IPA, Pembangunan Pipa Transmisi dan sebagian kecil Jaringan Distribusi Utama, sedangkan pemrakarsa pada dokumen lingkungan tersebut adalah Dinas PUTR Kab. Karo. Namun karena intake dan reservoir eksisting berada di kawasan Hutan Lindung perlu segera mengajukan surat permohonan pengecualian AMDAL ke Ditjen Pengelolaan Hutan Lestari KLHK
	<p>Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? *Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk didetilkkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .</p>	Tidak		Kajian rencana kegiatan pembangunan JDU (NUWSP) belum termasuk dalam dokumen UKL UPL SPAM Tiga Binanga. Oleh karena itu diperlukan penyusunan dokumen SPPL untuk rencana kegiatan JDU (NUWSP). Adanya penambahan lingkup kegiatan perbaikan Intake dan Reservoir eksisting, serta pembangunan jembatan, pembangunan meter induk di kawasan hutan lindung, memerlukan arahan dari DLHK Kab. Karo, untuk melakukan proses selanjutnya ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2	<p>Telah memiliki izin lingkungan? (nanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Bab 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. *Izin Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU</p>	Tidak		PDAM dan Pemkab Karo akan memproses persetujuan lingkungan setelah ada rekomendasi pengecualian wajib AMDAL dari Ditjen Pengelolaan Hutan Lestari dari KLHK
3	<p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU .</p>	1. Izin galian/rekomtek di jalan kabupaten dari Dinas PUTR Kab. Karo	600/338/PUTR/2024, tanggal 30 Januari 2024	<p>Perizinan yang masih harus dibuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Izin SIPA dari Ditjen SDA; Intake sumber air Baku untuk SPAM Tiga Binanga sudah terbangun 2022 dan baru berfungsi tahun 2024 tetapi belum optimal, namun belum memiliki izin SIPA. Selain itu, berdasarkan Surat Keterangan Nomor 522/233/KPH-XV/III/2024 dari UPTD KPH WII XV Kabanjahe, DLHK Prov. Sumatera Utara titik koordinat intake dan reservoir merupakan kawasan hutan lindung. Oleh karena diperlukan juga Izin Pemanfaatan Kawasan Hutan Lindung ke Gubernur cq DLHK Sumut, karena intake berada di kawasan Hutan Lindung. Surat rekomendasi pengecualian wajib AMDAL dari Ditjen Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

*Petunjuk Pengisian



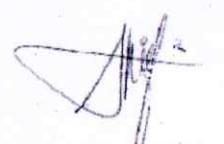
 Ditetapkan Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
 Tirta Malem Kab. Karo
 Pada Tanggal: 13 Mei 2024


 (Jusup Sukatendel, ST., MPD)
 Direktur Perumda AM Tirta Malem

Diperiksa Oleh: Field Assistant Teknik Kab. Karo
 Pada Tanggal: 13 Mei 2024


 (Girindra Damar A.)
 Field Assisntant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC 1
 Pada Tanggal: 24 Mei & 20 Juni 2024


 (Muhammad Arief Rainadhan)
 TA SFG RMAC